

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Tujuan utama pengajaran IPA adalah agar siswa memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, serta mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya dengan lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan pencipta alam semesta. pengajaran IPA adalah pengajaran yang tidak menuntut hafalan, tetapi pengajaran yang banyak

memberikan latihan untuk mengembangkan cara berfikir yang sehat dan masuk akal berdasarkan kaidah-kaidah IPA.¹

Salah satu materi pembelajaran IPA yang diajarkan di madrasah ibtidaiyah (MI) adalah materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya yang tidak hanya menanamkan pada penguasaan konsep saja tetapi juga harus mengembangkan ketrampilan proses yang harus dikuasai oleh siswa. Dimana di dalamnya banyak dibahas tentang bagaimana menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya konsep yang demikian maka tanpa adanya praktek pembelajaran langsung kepada siswa maka proses pembelajaran tidak akan bermakna.

Selain itu juga, dalam pelaksanaan pembelajaran IPA masih kurang melibatkan siswa pada aktivitas keterampilan proses atau kerja ilmiah IPA. Kegiatan pembelajaran jarang dalam bentuk kegiatan praktikum, karena alat-alat yang diperlukan sangat terbatas. Guru kelas sudah berusaha menyediakan alat-alat sederhana sejauh kemampuan. Tetapi karena sangat terbatasnya keterampilan dan waktu yang dimiliki guru (beberapa guru bertindak sebagai guru kelas rangkap), serta sangat terbatas juga alat yang dapat disediakan.

¹Depdiknas, *KTSP: Standar Kompetensi Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Pusat Kurikulum, 2006), hlm. 47

Keadaan seperti yang ditunjukkan diatas tentu sangat mengkhawatirkan. Di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenal pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar.² Untuk mendesain kegiatan pembelajaran yang dapat merangsang hasil belajar yang efektif dan efisien dalam setiap materi pelajaran memerlukan metode penyampaian yang tepat dan pengorganisasian materi yang tepat. Metode pembelajaran hendaknya berprinsip pada belajar aktif sehingga dalam proses belajar dan perhatian pembelajaran utama ditujukan kepada siswa yang belajar, oleh karena itu guru harus dapat menggunakan berbagai macam metode dan pengorganisasian materi dengan tepat.

Salah satu metode yang sesuai dan dapat menunjang keterampilan proses adalah *card sort*. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan konsep melalui observasi dengan daya nalar, daya pikir dan kreatifitas, selain itu juga siswa dapat lebih berkonsentrasi dan berinteraksi kepada orang lain dan guru selama proses belajar mengajar berlangsung sehingga motivasi dan konsentrasi belajarnya lebih terfokus dan terarah. Dalam penggunaannya, metode *card sort* dapat memacu rasa keingintahuan siswa

²Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, cet. 7, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 1

untuk mencari jawaban dan merangsang motivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, dalam proses pembelajaran IPA pada materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya di kelas IV MI Muhajirin Palembang, Dengan jumlah siswa 26 orang, sedangkan sisanya 1 Orang masih sangat kesulitan dalam memahami. Hal ini disebabkan siswa cenderung hanya mendengarkan penjelasan dari gurunya yang harus dihafalkan, sehingga siswa menjadi malas dan bosan. Kondisi yang demikian membosankan dalam diri siswa pada akhirnya akan menyebabkan motivasi belajar rendah dan mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan hal di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti pembelajaran IPA dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Metode Pembelajaran *Card Sort* Pada Materi Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Di Kelas IV MI. Muhajirin Palembang”**

B. Rumusan Masalah

Apakah metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya di kelas IV MI Muhajirin Palembang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dengan melalui penerapan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya di kelas IV MI Muhajirin Palembang.

a. Manfaat teoritis

- 1) Mendapatkan pengetahuan materi menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya. Sesuai dengan materi pelajaran IPA di kelas IV MI Muhajirin.
- 2) Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya

b. Manfaat Praktis

Dengan adanya usaha menerapkan model pembelajaran *Card Sort* akan diperoleh manfaat yaitu :

1. Siswa :

- a) Meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pelajaran IPA tentang Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya
- b) Lebih aktif bertanya dalam pembelajaran IPA

2. Guru :

- a) Meningkatkan kemampuan guru dalam menciptakan strategi pembelajaran dan mampu mengemas dalam kegiatan yang lebih menarik dan bervariasi.

b) Meningkatkan profesionalisme guru.

3. Sekolah :

a) Dapat meningkatkan kinerja sekolah dengan adanya peningkatan profesionalisme guru

b) Menjadikan kreativitas guru dalam membuat Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

c) Menambah hasanah referensi karya ilmiah perpustakaan

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang dimaksud disini adalah uraian tentang prestasi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan yaitu apakah permasalahan yang akan diteliti sudah ada mahasiswa yang membahasnya. Adapun penelitian tindakan kelas tersebut adalah sebagai berikut:

Yuliani (2010)yang berjudul ‘ upaya meningkatkan hasil belajar IPA menggunakan metode *card sort* pada siswa kelas IV B.SD.N.268 Palembang

Kesamaan penelitian yang dilakukan Yuliani dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan metode *card sort* dan hasil belajar, sedangkan perbedaannya terletak pada materi yang diajarkan.

Leni Kurniati (2013) dalam PTK nya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui

Metode *Card short* Pada Kelas I MIN II Model Palembang Pada Semester II Tahun Pelajaran 2012/2013". Ia menjelaskan bahwa dengan menggunakan metode *card Sort* dapat meningkatkan minat baca siswa pada kelas I MIN II Metode Palembang.

Kesamaan penelitian yang dilakukan Leni Kurniati dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan metode *card sort*, sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang diajarkan.

Dewi Sarmila (2013) dalam PTK nya yang berjudul "upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi energi yang digunakan dengan menggunakan metode pembelajaran *card sort* dikelas IIC MIN 2 Palembang". Ia menjelaskan bahwa dengan menggunakan metode *card sort* dapat menambah keaktifan siswa sehingga hasil belajar pun semakin meningkat.

Kesamaan penelitian yang dilakukan Dewi Sarmila dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan metode *card sort* dan hasil belajar, sedangkan perbedaannya terletak pada materi yang diteliti

E. Metodologi Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Muhajirin Palembang yang berjumlah 27 orang, Pertimbangan peneliti

mengambil subjek penelitian tersebut karena mengajar di kelas IV MI Muhajirin Palembang.

a) Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di MI Muhajirin Palembang. Penulis mengambil lokasi ini dengan pertimbangan bekerja pada sekolah tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi penulis.

b) Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan selama 3 bulan mulai dari bulan Agustus sampai Oktober. Waktu dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian tersebut pada semester I Tahun Pelajaran 2015/2016

b. Deskripsi persiklus

Perbaikan pembelajaran dilaksanakan melalui penelitian tindakan kelas yang berlangsung dalam tiga siklus, dimana tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu:

1. Prasiklus

a. Perencanaan

Pada tahap ini, disusun rencana tindakan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya di

kelas IV MI Muhajirin Palembang. Rencana tindakan yang disusun adalah rencana pelaksanaan pembelajaran, dan perangkat tes hasil belajar. Tindakan yang dilakukan mengacu pada langkah-langkah pokok pembelajaran IPA dengan menggunakan metode pembelajaran *card sort*

Rencana tindakan yang disusun adalah:

- 1) Analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan di sampaikan dalam pembelajaran
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Mengacu pada kompetensi dasar dan penerapan PTK (penelitian tindakan kelas)
- 3) Menentukan pokok bahasan yang akan diberi tindakan
- 4) Membuat lembar observasi guru dan observasi siswa

b. Pelaksana tindakan

- 1) Pokok bahasan pada prasiklus yaitu menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya
- 2) Guru menjelaskan dan melaksanakan materi pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 3) Murid mengerjakan soal-soal / evaluasi

c. Pengamatan (pengumpulan data)

Pengamat pada tindakan prasiklus yaitu mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung

d. Refleksi

Refleksi merupakan proses penyatuan data-data penelitian untuk kemudian dianalisis, setelah data dikumpulkan selama kegiatan berlangsung, selanjutnya dianalisis dan diolah. Hasil refleksi prasiklus apabila hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan maka diadakan siklus berikutnya sampai mencapai hasil maksimal

2. Siklus 1

a. Perencanaan

Langkah-langkah dalam rencana tindakan adalah:

- 1) Analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan di sampaikan dalam pembelajaran
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Mengacu pada kompetensi dasar dan penerapan PTK (penelitian tindakan kelas)
- 3) Melakukan observasi untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dengan membuat catatan-catatan pendek terhadap proses pembelajaran
- 4) Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan
- 5) Merancang atau menyiapkan alat atau pelaksanaan metode card sort
- 6) Menentukan pokok bahasan yang akan diberi tindakan

- 7) Membuat lembar observasi guru dan observasi siswa
- 8) Membuat lembar tes/evaluasi
- 9) Membuat lembar kerja siswa

b. Pelaksanaan tindakan

Langkah-langkah dalam pelaksanaan tindakan kelas adalah

- 1) Pokok bahasan pada siklus 1 yaitu menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya
- 2) Menentukan strategi yang tepat dengan mengacu pada metode dan media yang akan digunakan
- 3) Guru menjelaskan dan melaksanakan materi pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 4) Guru menunjukkan media gambar untuk pelajaran
- 5) Murid mengerjakan soal-soal /evaluasi
- 6) Mencatat fenomena yang terjadi pada waktu belajar mengajar berlangsung untuk bahan melanjutkan kesiklus II

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama pelaksanaan tindakan dengan melakukan observasi terhadap aktivitas siswa. semua hasil observasi akan di evaluasi untuk mengetahui efektif atau tidaknya media yang di gunakan.

d. Refleksi

Tahap ini berisi diskusi dari guru. Materi ini berisi tentang menitik beratkan kelebihan dan kekurangan pelaksanaan, sekaligus menentukan sikap yang harus dilakukan tentunya untuk siklus berikutnya. Pada tahap ini juga diadakan analisis data untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan sehingga dapat ditentukan apakah diperlukan siklus berikutnya atau tidak

3. Siklus II

a. Perencanaan

Langkah-langkah dalam rencana tindakan adalah:

- 1) Memperbaiki rencana tindakan pada siklus pertama
- 2) Memperbaiki instrument tes sesuai dengan yang di kemukakan dalam refleksi siklus pertama
- 3) Meningkatkan aktivitas belajar siswa

b. Pelaksanan

Langkah langkah dalam pelaksanan tindakan kelas adalah

- 1) Pokok bahasan pada siklus II yaitu menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya
- 2) Menentukan strategi yang tepat dengan mengacu pada metode dan media yang akan digunakan
- 3) Guru menjelaskan dan melaksanakan materi pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP)

- 4) Guru menyampaikan indicator yang ingin di capai
- 5) Guru menunjukan media gambar untuk pelajaran
- 6) Guru menyampaikan materi dengan menggunakan kartu
- 7) Guru meminta murid bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada kawan sekelasnya
- 8) Guru perintahkan masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya dipapan tulis secara urut
- 9) Murid mengerjakan soal-soal /evaluasi
- 10) Mencatat fenomena yang terjadi pada waktu belajar mengajar

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama pelaksanaan tindakan dengan melakukan observasi terhadap aktivitas siswa. semua hasil observasi akan dievaluasi untuk mengetahui afaktif atau tidaknya media yang di pergunakan.

d. Refleksi

Refleksi atau analisa hasil penelitian tindakan kelas dilakukan pada setiap siklus, refleksi dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan yang terdapat dalam suatu tindakan sehingga menjadi pedoman untuk menarik kesimpulan hasil tindakan dari siklus satu sampai dua.

F. Pengamatan (Pengumpulan Data)

Sumber utama data adalah guru dan siswa MI Muhajirin Palembang Tahun Pelajaran 2015/2016. Sumber data juga berasal dari studi pustaka terhadap buku-buku nilai siswa.

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah:

- a. Data kuantitatif berdasarkan hasil ulangan siswa setelah mengikuti pembelajaran.
- b. Data kualitatif berdasarkan keaktifan siswa mengikuti proses pembelajaran
- c. wawancara

2. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pada prasiklus, siklus I dan Siklus II dengan demikian siswa dapat dikatakan telah berhasil jika mencapai standar potensi minimal (SKM) yang telah ditetapkan yaitu 75,00.

a. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.³ Teknik ini dipergunakan untuk melihat secara langsung aktivitas belajar siswa dengan menggunakan *Card sort* pada siswa

³ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.173.

kelas IV MI Muhajirin Palembang. Dalam melaksanakan observasi (pengamatan). dalam melaksanakan pengamatan (observasi) penelitian di bantu oleh satu orang pengamat (observer) yaitu Kusumawati S.pd .I Salah seorang guru di madrasah ibtidayah MI.Muhajirin Palembang.

b. Teknik Tes

“Teknik Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”.⁴ Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes perbuatan, dimana guru memberikan tugas untuk mengetahui sejauh mana efektifitas penggunaan metode *Card sort* terhadap peningkatan hasil belajar pada materi Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.

c. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dari setiap siklus dianalisis yang meliputi:

- 1) Data kuantitatif (nilai hasil tes/ulangan harian)dianalisis berdasarkan angka murni
- 2) Data kualitatif(hasil observasi)dianalisis dengan menggunakan format observasi untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm.127.

3) Peneliti ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisa skor /hasil tes formatif siswa dengan rumus

Persentase sebagai berikut:

a) Untuk mengetahui nilai-rata-rata hasil ulangan siswa digunakan rumus :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M_x = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah total nilai siswa

N = Jumlah siswa dikelas

b) Untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar siswa

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase ketuntasan belajar siswa

F = siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah siswa

Data hasil penelitian tindakan kelas akan dianalisis dengan menggunakan rumus didtribusi frekuensi relatif atau sering disebut rumus persentase, dengan rumus sebagai berikut :⁵

⁵ Nana Sudjanadan Ibrahim, *Penelitiandan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru), hlm.129.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu :

Bab Pertama : Pendahuluan yang terdiri dari Latar belakang, yang berisi dasar pemikiran timbulnya suatu masalah yang dihadapi peneliti; Rumusan Masalah; Tujuan dan Manfaat Penelitian; Tinjauan Pustaka; Kerangka Teori; metodologi penelitian; dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua : Landasan Teori, yang terdiri dari Pengertian Hasil Belajar; Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar; Pengertian Metode *card sort*; Kelemahan Metode *Card Sort*; Langkah-Langkah Metode *Card Sort*; Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Bab Ketiga : Setting Wilayah penelitian yang terdiri dari letak dan subjek penelitian, sejarah berdiri dan letak geografis MI Muhajirin, struktur organisasi; keadaan sarana dan prasarana; keadaan guru; keadaan siswa; waktu belajar dan kurikulum pembelajaran; serta prosedur penelitian persiklus.

Bab Keempat : Pelaksanaan dan pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari Pra siklus, siklus I dan siklus II.

Bab Kelima : Penutupan yang terdiri dari Kesimpulan Dan Saran.